



**DETERMINAN KEGAGALAN PEMBERIAN IMUNISASI PERTAMA (HB0  
DAN BCG) PADA BAYI BARU LAHIR**  
*(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten  
Sumenep Tahun 2010)*

**SKRIPSI**

Oleh

**Syaiful Bahri**  
**NIM 072110101007**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2011**



**DETERMINAN KEGAGALAN PEMBERIAN IMUNISASI PERTAMA (HB0  
DAN BCG) PADA BAYI BARU LAHIR**  
*(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten  
Sumenep Tahun 2010)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Syaiful Bahri**  
**NIM 072110101007**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas nikmat Islam, atas nikmat Al-Qur'an dan diutusnya Muhammad saw Rasul yang menjadi rahmat seluruh alam. Segala puji bagi Allah atas segala limpahan taufiq dan inayah-Nya yang tiada putus dan henti-hentinya.

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

1. Ibunda Astiansari dan Ayahanda Abu Yasid yang telah memberikan doanya, cinta dan kasih sayang serta pengorbanannya selama ini;
2. Kakekku, Alm Abd.Mukti Rasyid, Alm. Moekarram yang telah menjadi inspirasi dan motivasi dalam hidup untuk meraih kesuksesan. Semoga mendapatkan yang terbaik disisiNya
3. Nenekku Hj.Rusmiyati dan Hj. Sufiyah, serta keluarga besar di Sumenep, terima kasih banyak atas doa dan perhatiannya serta pengorbanannya selama ini dalam mendukung cita-citaku;
4. Kakakku, Achmad Kurniawan.S,E terima kasih atas motivasi dan doa serta pengorbanannya selama ini aku memiliki saudara seperti kamu;
5. Gizella Asta Riski, terima kasih atas kasih waktu, senyum, tawa, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan;
6. Om Dadik dan Keluarga besar di Malang, terima kasih banyak atas motivasi hidup dan ilmu wirausaha yang diberikan selama ini. UTERO akan menjadi kota Impian buat aku dan jaya selalu;
7. Guru-guruku mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu, mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran;
8. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

## MOTO

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.  
(Terjemahan Surat Al-Mujaadilah ayat 11)\*

Barang siapa merintis jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.  
(HR. Muslim)\*\*

Saat kerjamu tidak dihargai, maka saat itu kau sedang belajar tentang KETULUSAN  
Saat usahamu dinilai tidak penting, maka saat itu kau sedang belajar KEIKHLASAN

Saat hatimu terluka sangat dalam, maka saat itu kau sedang belajar tentang  
MEMAAFKAN

Ketika kau harus lelah dan kecewa, maka saat itu kau sedang belajar tentang  
KESUNGGUHAN

Saat kau merasa sepi dan sendiri, maka saat itu kau sedang belajar tentang  
KETANGGUHAN.

(Shinta Dian Arulita)\*

---

\* Departemen Agama RI. 2006. Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Dipenogoro.

\*\* Almath, MF. 2006. 1100 Hadits Terpilih. Jakarta : Gema Insani Press.

\*\*\* Dian Shinta A. 2011. Motivasi dan Inspirasi. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Bahri

NIM : 072110101007

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Determinan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama (HB0 dan BCG) Pada Bayi Baru Lahir (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun 2010)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2011

Yang menyatakan,

Syaiful Bahri

NIM. 072110101007

**SKRIPSI**

**DETERMINAN KEGAGALAN PEMBERIAN IMUNISASI PERTAMA (HB0  
DAN BCG) PADA BAYI BARU LAHIR**

*(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten  
Sumenep Tahun 2010)*

Oleh

Syaiful Bahri

NIM 072110101007

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Pudjo Wahjudi M.S.

Dosen Pembimbing Anggota : Dwi Martiana W., S.Si., M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Determinan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama (HB0 dan BCG) Pada Bayi Baru Lahir (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun 2010)" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Selasa, 5 Juli 2011

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Irma Prasetyowati, S.KM.,M.Kes  
NIP: 19800516 200312 2 002  
Anggota I

Dwi Martiana W, S.Si.,M.Si  
NIP: 19800313 200812 2 003  
Anggota II

dr. Pudjo Wahjudi, M.S.  
NIP.19540314 198012 1 001

Isdiyanto, S.KM.  
NIP. 19630112 198703 1 010

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP 19560810 198303 1 003

**{THE DETERMINANT OF THE FAILURE OF FIRST IMMUNIZATION (HBO AND BCG) IN THE NEWBORN INFANT**

*(Study at Primary Health Center Moncek Tengah, Subdistrict of Lenteng, The District of Sumenep, 2010)*

**Syaiful Bahri**

*Department of Epidemiology and Biostatistic Demography,  
Public Health Faculty, Jember University*

**ABSTRACT**

*The accomplishment of Universal Child Immunization (UCI) is basically a comprehensive illustration of the coverage of infant target who has completely gained immunization. Based on data of 2008, 2009, and 2010 from Health Service of The District Government of Sumenep, it was known that subdistricts which were not able to fulfill target for HBO and BCG antigens were about 70 and 80% for the first immunization programme in newborn infant. One of them was Lenteng Subdistrict, especially in the working area of Primary Health Center of Moncek Tengah. The purpose of this research was to examine failure determinants of the first immunization administration, i.e. HBO and BCG, in newborn infant at Lenteng Subdistrict, The District Government of Sumenep on 2010. Those determinants include characteristic of mother, knowledge level of mother, auxiliary of delivery, support of husband, and activity of midwife officer. This research used analytical survey method. The results of this research (confidence interval 95%) showed that the most influential factor in the failure of first immunization at Lenteng Subdistrict, The District Government of Sumenep was knowledge level of mother, with p-value and Odd Ratio (OR) value were 0,012 and 5,134, respectively. OR value indicates that low level of knowledge as the risk factor affects the failure of first immunization 5,134 times higher. Concerning these facts, it is necessary to urge government and private party involvement in providing information about the first immunization programme. It is also needed to bring about a socialization on the importance of first immunization on mother both directly and indirectly, using various sort of promotion media. Finally, there must be a direct supervision and evaluation from Health Service and Head of Public Health Clinic towards the working performance of midwife officer.*

**Keywords :** *first immunization, newborn infant, failure determinants*



## RINGKASAN

**Determinan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama (HB0 DAN BCG) Pada Bayi Baru Lahir** (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun 2010) ; Syaiful Bahri; 072110101007; 2011; 88 halaman; Bagian Epidemiologi Dan Biostatistika Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

Imunisasi pertama adalah imunisasi yang diberikan saat pertama kali kelahiran dan dimaksudkan agar individu membentuk antibodi secara dini yang ditujukan untuk mencegah infeksi oleh virus maupun bakteri. Salah satu variabel yang mempengaruhi pembentukan zat antibodi secara dini adalah kegagalan dalam pemberian imunisasi pertama secara tepat. Kegagalan pemberian imunisasi pertama di suatu wilayah bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apa sajakah kegagalan pemberian imunisasi pertama (HB0 DAN BCG) pada bayi baru lahir di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun 2010. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi instansi-instansi dalam perencanaan dan pelaksanaan Program Imunisasi, serta sebagai bahan kajian dan diskusi serta penelitian lebih lanjut dalam Bidang Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dilakukan di Kecamatan Lenteng khususnya wilayah kerja Puskesmas Moncek Tengah dengan besar sampel sebanyak 62 responden. Sampel adalah ibu dari bayi yang lahir pada tahun 2010 di Kecamatan Lenteng khususnya wilayah kerja Puskesmas Moncek Tengah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kegagalan pemberian imunisasi pertama yaitu (HB0 dan BCG) pada bayi baru lahir, sedangkan variabel bebasnya adalah karakteristik ibu (meliputi umur, status sosial ekonomi, pendidikan, status kerja ibu, pendidikan), pengetahuan ibu tentang imunisasi pertama

(HB0 dan BCG), penolong persalinan, dukungan suami dan keaktifan petugas kesehatan. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh antara variabel bebas dan terikat maka menggunakan uji regresi logistik dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa determinan kegagalan pemberian imunisasi pertama (HB0 dan BCG) pada bayi baru lahir di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun 2010 adalah variabel pengetahuan. Variabel pengetahuan memiliki  $p=0,012$  dan  $OR = 5,134$ . Variabel pengetahuan memiliki nilai OR lebih tinggi daripada variabel yang lainnya sehingga hasil ini menunjukkan bahwa variabel tersebut paling berpengaruh.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perlu dilakukan penyuluhan tentang imunisasi pertama kepada ibu secara lebih intensif. Disamping itu pemberian penyuluhan tentang imunisasi kepada ibu tidak hanya dilakukan dengan penyuluhan secara langsung, tetapi juga bisa dilakukan dengan penyuluhan tidak langsung yaitu melalui berbagai media promosi seperti *leaflet* atau *booklet*, yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi ibu, sehingga apa yang pernah disampaikan oleh petugas akan selalu diingat, dan apabila lupa dapat membuka *leaflet* atau *booklet* yang sudah diberikan. Serta dilakukan supervisi dan evaluasi langsung terhadap kinerja pengelola program oleh kepala puskesmas maupun dari pihak Dinas Kesehatan.

## **PRAKATA**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Determinan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama (HB0 DAN BCG) Pada Bayi Baru Lahir (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun 2010)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu S-1 pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs.Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. dr. Pudjo Wahjudi, M.S., selaku Dosen Pembimbing I dan Dwi Martiana W, S.Si., M.Msi., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan banyak waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik;
3. Irma Prasetyowati, S.KM.,M.Kes., selaku ketua penguji;
4. Isdiyanto, S.KM selaku anggota tim penguji;
5. dr. H. Ahmad Jauhari.,M.Si., selaku Kepala Puskesmas Moncek Tengah yang telah memberikan ijin penelitian;
6. Segenap Staf dan petugas imunisasi Puskesmas Moncek Tengah yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini;
7. Ibunda Astiansari dan Ayahanda Abu Yasid yang telah memberikan kasih sayang, kesabaran, dan dukungan yang telah tcurahkan dengan penuh keikhlasan;
8. Teman-teman FKM angkatan 2007 terutama Ari, Ocha, dan Epidemiolog lainnya, kelompok PBL Desa Wonojati, kelompok tugas dan kelompok

praktikum, Capri Band, anggota BEM, terima kasih telah menjadi saudaraku selama di Jember;

9. Bapak dan Ibu I Ketut Windia, terima kasih atas bimbingan serta kasih sayangnya selama ini
10. Kos Batu Raden 007 dan Belitung 2 No 11A, terima kasih telah memberikan naungan yang layak serta hiburan selama aku di Jember;
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 5 Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan</b> .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
<b>1.4 Manfaat</b> .....	5
1.4.1 Manfaat Praktis .....	5
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Imunisasi</b> .....	6

2.1.1	Definisi Imunisasi .....	6
2.1.2	Tujuan Imunisasi.....	7
<b>2.2</b>	<b>Imunisasi Pertama .....</b>	<b>8</b>
2.2.1	Imunisasi BCG.....	8
2.2.2	Imunisasi Hepatitis B 0.....	9
2.2.3	Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Imunisasi.....	9
<b>2.3</b>	<b>Determinan Kegagalan Pemberian Imunisasi.....</b>	<b>11</b>
2.3.1	Karakteristik Ibu.....	11
2.3.2	Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi .....	13
2.3.3	Penolong Persalinan .....	15
2.3.4	Dukungan Suami.....	17
2.3.5	Keaktifan petugas Imunisasi .....	18
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>2.5</b>	<b>Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>		
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>22</b>
3.2.1	Tempat Penelitian.....	22
3.2.2	Waktu Penelitian .....	22
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>23</b>
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel.....	23
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	24
<b>3.4</b>	<b>Variabel Penelitian, dan Definisi Operasional .....</b>	<b>25</b>
3.4.1	Variabel Penelitian.....	25
3.4.2	Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data.....	26
<b>3.5</b>	<b>Data dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
3.5.1	Data Primer .....	29

3.5.2 Data Sekunder .....	29
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	31
<b>3.7 Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
3.7.1 Teknik Pengolahan Data .....	31
3.7.2 Teknik Penyajian Data .....	32
3.7.3 Analisis Data .....	32
<b>3.8 Kerangka alur Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....</b>	<b>36</b>
<b>4.2 Hubungan Antara Karakteristik Ibu Meliputi Umur, Status Sosial Ekonomi, Status Kerja Ibu, dan Pendidikan, Dengan Kegagalan Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....</b>	<b>41</b>
4.2.1 Hubungan Antara Umur Dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir.....	42
4.2.2 Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir.....	44
4.2.3 Hubungan Antara Status Kerja Ibu Dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....	45
4.2.4 Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....	46
<b>4.3 Hubungan Antara Faktor Predisposisi Meliputi Pengetahuan Dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....</b>	<b>47</b>
4.3.1 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....	47
<b>4.4 Hubungan Antara Penolong Persalinan Dengan Kegagalan</b>	

<b>Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir.....</b>	<b>49</b>
<b>4.5 Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kegagalan</b>	
<b>Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir.....</b>	<b>51</b>
<b>4.6 Hubungan Antara Keaktifan Petugas (Bidan) Dengan Kegagalan</b>	
<b>Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....</b>	<b>52</b>
<b>4.7 Faktor Yang Paling Berpengaruh Terhadap Kegagalan</b>	
<b>Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Program Imunisasi Nasional .....	7
Tabel 3.1 Sebaran sampel dari tiap desa di wilayah kerja Puskesmas Moncek Tengah Kecamatan Lenteng .....	25
Tabel 3.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	26
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Imunisasi Pertama, Usia, Status Sosial Ekonomi, Status Kerja Ibu, Pendidikan dan Pengetahuan, Penolong Persalinan, Dukungan Suami, dan Keaktifan Petugas (Bidan).....	36
Tabel 4.2 Hubungan Karakteristik Responden dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir.....	41
Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kegagalan Pemberian Imuni- sasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....	48
Tabel 4.4 Hubungan Penolong Persalinan dengan Kegagalan Pemberian Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir.....	49
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kegagalan Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....	51
Tabel 4.6 Hubungan Keaktifan Bidan Terhadap Kegagalan Imunisasi Pertama Pada Bayi Baru Lahir .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	35

## DAFTAR SINGKATAN

UCI	= <i>Universal Child Immunization</i>
BCG	= <i>Bacillus Calmette Guerrin</i>
DEPKES	= Departemen Kesehatan
PD3I	= Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
SPM	= Standar Pelayanan Minimal
DINKES	= Dinas Kesehatan
WHO	= <i>World Health Organization</i>
EPI	= <i>The Expanded Program on Immunisation</i>
ATS	= Anti Tetanus Serum
KMS	= Kartu Menuju Sehat
SD	= Sekolah Dasar
SLTP	= Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	= Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
$\leq$	= Kurang Dari Sama Dengan
$\geq$	= Lebih Dari Sama Dengan